

ANALISIS USAHA KOPI CAP JANGGUT DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2016 pada usaha kopi bubuk cap Janggut yang berlokasi di jalan Sungai Lambai, Kelurahan Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha bubuk kopi Janggut yang dilihat dari aspek manajemen, operasional, aspek keuangan dan aspek pemasaran. Dan menganalisa tingkat keuntungan dan titik impas (*break even point*) pada industri kopi Janggut di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metode purposive. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari pimpinan usaha. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Usaha kopi bubuk Cap Janggut telah memperoleh keuntungan pada periode Januari – Desember 2015 yaitu sebesar Rp. 47.589.245,2. Berdasarkan analisis titik impas pada usaha kopi bubuk Cap Janggut periode Januari – Desember 2015, maka diperoleh kuantitas titik impas yaitu 1.261,22 Kg dengan impas penjualan yaitu sebesar Rp. 58.570.126,40 Pada saat ini usaha kopi bubuk Cap Janggut berproduksi diatas titik impas, dimana total pendapatan dari penjualan kopi bubuk cap Janggut adalah sebesar Rp.196.752.000,- yang artinya usaha ini telah mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijelankannya.

Kata kunci : *kopi bubuk, keuntungan, dan titik impas*

BUSINESS ANALYSIS OF COFFEE *CAP JANGGUT* SOUTH SOLOK DISTRICT

ABSTRACT

The research was conducted from April to May 2016 at 'Cap Janggut' coffee powder business which was located in Jl. Sungai Lambai, Lubuk Gadang Village, Sangir Subdistrict, South Solok District. The research aimed firstly; to describe the business of 'Cap Janggut' coffee powder in term of management, operation, financial, and marketing aspects, secondly; to analyze the profit and breakeven point of 'Cap Janggut' coffee powder business in South Solok District. The research utilized purposive method. The data in this research was obtained from business leader. The collected data in this research were primary and secondary data which then analyzed qualitatively and quantitatively. During the period from January to December 2015 the business of 'Cap Janggut' coffee powder business obtained the profit of IDR. 47,589,245.2. Based on breakeven point analysis of 'Cap Janggut' coffee powder business during period from January to December 2015 the breakeven point was obtained at 1,261.22 Kg with breakeven sales of IDR. 58,570,126.40. The business of 'Cap Janggut' coffee powder has been producing above breakeven point with total revenue amounted to IDR. 196,752,000.0, which meant the business has reached its profit.

Keywords: coffee powder, profit and breakeven point

